



TINJAUAN ETIKA BISNIS SYARIAH TERHADAP SISTEM PRODUKSI PEMBUATAN LEPET

(Studi Kasus Pada *Home Industry* Ibu Zaenab di Dusun Ngembah Desa Ngumpul
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)

Riski Saskia Putri¹

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari

e-mail : riskisaskia.jbg13@gmail.com

Abstrak : Home industry Lepet adalah rumah produksi Lepet yang berlokasi di Dusun Ngembah, Desa Ngumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Industri rumahan ini memproduksi berbagai macam bentuk Lepet. Islam mengajarkan agar produksi dilakukan sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi etika bisnis Syariah dalam produksi Lepet pada industri rumah tangga. Home industry di Dusun Ngembah memproduksi Lepet setiap hari dengan berbagai bentuk dan ukuran, yang dipasarkan hingga ke luar kota Jombang. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam, penelitian ini mendalami praktik produksi dan penerapan etika bisnis Syariah. Penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris atau sosiologis yang mencakup kajian hukum dan keadaan nyata dalam masyarakat. Dilakukan secara lapangan dengan data primer dari Al-Qur'an, wawancara dengan pemilik home industry, dan literatur tentang etika bisnis Islam, serta data sekunder dari buku, jurnal, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Syariah dalam produksi Lepet meningkatkan kualitas dan kepercayaan konsumen, serta mendukung keberlanjutan usaha kecil. Penelitian ini berkontribusi pada literatur etika bisnis Islam dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran etika bisnis Islam pada proses produksi makanan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan etika bisnis Syariah dalam industri rumah tangga untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memastikan keberlanjutan usaha, serta dapat dijadikan panduan bagi usaha kecil lainnya dalam menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Home Industry, Tinjauan Etika Bisnis Syariah

Abstract: The Lepet home industry is a Lepet production house located in Ngembah Hamlet, Ngumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. This home industry produces various forms of Lepet. Islam teaches that production should be carried out in accordance with Islamic economic principles, such as honesty, responsibility and justice. This research aims to explore Sharia business ethics in Lepet production in the home industry. The home industry in Ngembah Hamlet produces Lepet every day in various shapes and sizes, which are marketed outside the city of Jombang. Using a qualitative approach through observation and in-depth interviews, this research explores production practices and the application of Sharia business ethics. This research is empirical juridical or sociological research which includes legal studies and real conditions in society. Conducted in the field with primary data from the Koran, interviews with home industry owners, and literature on Islamic business ethics, as well as secondary data from books, journals and related research reports. The research results show that the application of Sharia business ethics in Lepet production improves quality and consumer trust, and supports the sustainability of small businesses. This research contributes to the literature on Islamic business ethics and can be implemented in learning Islamic business ethics in the food production process. This research shows the importance of implementing Sharia business ethics in the home

industry to increase consumer trust and ensure business sustainability, and can be used as a guide for other small businesses in implementing business ethics in accordance with Islamic principles.

Keywords: Home Industry, Sharia Business Ethics

PENDAHULUAN

Home Industry adalah usaha kecil yang dipusatkan di rumah, sering juga disebut industri rumah tangga. Ini melibatkan kombinasi sumber daya produksi dan hubungan produksi yang menghasilkan keuntungan berkelanjutan. Hubungan produksi melibatkan barang fisik seperti peralatan, tanah, bangunan, infrastruktur, bahan mentah, dan tenaga kerja.

Di Dusun Ngembah, Lepet, produk olahan beras ketan dan kelapa parut, diproduksi setiap hari, bukan hanya saat lebaran. Produksi lepet di dusun ini mencapai ratusan hingga ribuan per hari dengan berbagai ukuran. Bahan pembuatannya meliputi beras ketan putih, kacang tanah, parutan kelapa, garam, daun kelapa, dan tali dari pohon bambu.

Penelitian sebelumnya fokus pada jajanan tradisional Jawa Timur, tetapi belum ada yang membahas makanan khas Kabupaten Jombang. Penelitian ini akan mengeksplorasi etika produksi pembuatan Lepet Jombang, dengan fokus pada etika bisnis Islam dan proses produksi fundamental. Penelitian ini berjudul “Tinjauan Etika Bisnis Syariah Terhadap Sistem Produksi Pembuatan Lepet (Studi Kasus Pada Home Industry Ibu Zaenab di Dusun Ngembah Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang).”

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis empiris.¹ dengan menggunakan Pendekatan Konseptual (*conceptual approach*)² dan Pendekatan Fenomenologis³. Menggunakan analisis data Metode Induktif⁴ dan Metode Deskriptif⁵. Menggunakan Teknik pengumpulan data Observasi⁶, Wawancara⁷, Dokumentasi⁸, dan

¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (2002;Sinar Grafika;Jakarta).15.

² Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, Dan Aplikasi*, Cet, 1, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama), 2006, 65

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021)

⁴ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)12

⁵ Sokhi Huda. *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*. (Surabaya:Imtiyaz, 2015) 91.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: rajawali Press, 2013,132.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian, Jakarta* : PT Bumi Aksara, Cet. 10, 2009,7

Data Kepustakaan⁹. Bahan baku primer berupa wawancara dengan pemilik dan buku-buku pokok yang digunakan dalam penelitian. Adapun dengan Hukum Sekunder yang digunakan berupa buku-buku pendukung.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Produksi Lepet Pada *Home Industri* Ibu Zaenab di Dusun Ngembah Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Jombang

Dalam proses produksi di Dusun Ngembah, ada pelaku usaha yaitu Ibu Zaenab¹¹, Pada saat proses produksi disini ibu zaenab menggunakan bahan-bahan utama dan bahan campuran. Bahan campuran yang digunakan adalah beras biasa¹². Tujuan ibu zaenab menggunakan campuran beras biasa pada saat itu harga beras ketan yang naik melonjak tinggi. Dan saat pemesanan Lepet ibu zaenab sedang menurun, sehingga keuntungan yang di hasilkan tidak seimbang. Dan ibu zaenam memilih menambahkan bahan tambahan beras biasa.

Analisis penulis berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik *home industry* lepet di Dusun Ngembah dalam proses produksi yang menggunakan bahan campuran saat proses produksi dapat mengurangi bahan utama beras ketan yang harganya lebih mahal dari pada beras biasa.

Berikut adalah Langkah Langkah pembuatan lepet produksi ibu Zaenab:

- a. Bahan Baku: Beras ketan, kacang merah, kelapa parut, garam, dan beras biasa sebagai campuran.
- b. Pencucian: Beras ketan dicuci untuk menghilangkan kotoran dan meningkatkan kualitas warna.
- c. Pencampuran: Semua bahan dicampur dalam wadah besar: beras ketan, beras biasa, kelapa parut, kacang merah, dan garam.
- d. Pemasakan: Lepet yang dibungkus daun janur dimasak dalam panci besar dengan air mendidih selama 3 jam menggunakan kayu bakar.
- e. Pendinginan: Lepet ditiriskan dan diangin-anginkan hingga dingin.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press), 72

¹⁰ Suratman, H.Phillips Dillah. *Metodologi Penelitian Hukum*, penulisan karya ilmiah bidang Hukum, alpha beta bandung, 2012

¹¹ Wawancara bersama ibu zaenab (pada tanggal 04 Juni 2024)

¹² Wawancara bersama ibu zaenab (pada tanggal 04 Juni 2024)

- f. Pengemasan: Lepet yang sudah dingin dikemas dalam satuan 10 biji dengan karet, kemudian dimasukkan ke dalam keranjang besar untuk para reseller.

Ibu Zaenab menggunakan beras biasa sebagai campuran karena harga beras ketan yang tinggi dan penurunan pesanan Lepet. Campuran ini membantu mengurangi biaya produksi.

2. Tinjauan Etika Bisnis Syari'ah Terhadap Sistem Produksi di Ngebeh Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Dalam Etika Bisnis Islam, pelaku bisnis harus mengkedepankan prinsip kepercayaan dengan tidak melakukan kebohongan yang bisa merugikan orang lain dengan cara yang sengaja maupun dari segi apapun. Setiap orang dalam berbisnis diperlakukan sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan antara kedua belah pihak, Islam hanya memperbolehkan usaha yang dilakukan secara adil, jujur dan bijaksana. Sedangkan usaha yang tidak adil dan salah dapat menimbulkan ketidakpuasan pada masyarakat dan akhirnya menyebabkan kehancuran.

Setelah peneliti menguraikan adapun kenyataannya pada *Home Industry* Lepet di Dusun Ngebeh pemilik belum menerapkan Etika Bisnis Islam mengenai kesalahan yaitu memasukkan bahan campuran pada saat proses produksi pembuatan lepet. Dan tidak ada tindakan pada saat para konsumen komplain kepada pemilik *home industry*.

Sejalan dengan semangat ekonomi yang menekankan terwujudnya kejujuran, perintah untuk meelakukan kejujuran berulang kali ditemukan dalam Hadist Riwayat Turmudzi yang berbunyi:¹³

عن ابي سعيد الخضري عن النبي صلى الله عليه وسلم قال انا جز الصدوق الامين مع النبيين والصديقين والشهداء
(رواه الترمذي)

“dari Abu Sa’id Al-Khudri ra beliau berkata bahwa Rasul Allah SAW. Bersabda, “Pembisnis yang jujur lagi dipercaya (amanah) dan Bersama para nabi, ahiddiqin dan syuhada.” (HR. Tirmidzi)

Berikut tinjauan dasar dan prinsip Etika Bisnis Islam terhadap Proses pembuatan lepet pada *home industry* ibu zaenab menurut Etika Bisnis Islam:

- a. Prinsip Kejujuran
- b. Prinsip Tanggung Jawab

¹³ Abdul Aziz, Etika Bisnis Prespektif Islam, (Bandung: Alfabeta) 149

Dari kelima prinsip etika bisnis syari'ah pada *home industry* lepet ibu zaenab belum menerapkan 2 prinsip yaitu prinsip kejujuran, dan prinsip tanggung jawab. Namun dalam prinsip kejujuran pemilik belum sesuai menerapkan prinsip tersebut, karena pemilik mencampurkan bahan campuran berupa bersa biasa kedalam proses pencampuran produksi lepet. Dan dalam prinsip tanggung jawab pemilik belum sesuai menerapkan prinsip tersebut, karena pembeli yang komplain belum ada tindakan untuk proses komplain tersebut.

KESIMPULAN

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik *home industry* Lepet yang terletak di Dusun Ngembah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya bagi pemilik *home industry* Lepet:

- a. Ibu Zaenab pada Proses Produksi Pembuatan Lepet pada *home industry* yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip produksi. Sehingga beliau melakukan produksi dengan caranya sendiri. Pada *Home industry* ini belum menerapkan etika produksi yang sesuai syariat Islam, mulai dari proses produksi yang masih mencampurkan bahan campuran dan complain konsumen belum ada tindak lanjutannya.
- b. Peneliti mengambil kesimpulan akhir berdasarkan kesesuaian prinsip-prinsip produksi dalam Islam yang semata-mata untuk memaksimalkan keuntungan dunia saja. Dan menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan bagi individu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Prespektif Islam*, 2013, (Bandung: Alfabeta) 149
- Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (2002;Sinar Grafika;Jakarta).15.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 10, 2009,7
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta: rajawali Press, 2013,132.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)12
- Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press), 72
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114

Sokhi Huda. *Kajian Praktis Proposal Penelitian Aneka Pendekatan*. (Surabaya:Imtiyaz, 2015) 91.

Suratman, H.Phillips Dillah. *Metodologi Penelitian Hukum*, penulisan karya ilmiah bidang Hukum, alpha beta bandung, 2012